



**Journal of Human And Education**  
Volume 4 No. 1, Tahun 2024, pp 42-48  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak**

**Elma Dina Asofa<sup>1\*</sup>, Dewi Deniaty Sholihah<sup>2</sup>**

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2</sup>

Email : [elmadinaassofa@gmail.com](mailto:elmadinaassofa@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (*UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*, n.d.). Namun salah satu masalah yang dialami UMKM adalah adopsi digital yang masih rendah, seperti dalam penggunaan media pemasaran, keuangan, pencatatan laporan dan transaksi pembayaran. Padahal, digitalisasi memberi banyak manfaat peluang bagi para pelaku UMKM agar mereka dapat mendominasi pasar domestik untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak para pelaku UMKM masih minim kesadaran dan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi pelaku UMKM akan pentingnya digitalisasi salah satunya dengan meregenerasi sistem pembayaran dari yang manual menjadi pembayaran elektronik. Dengan menerapkan teknologi digital seperti QRIS, pelaku UMKM dapat mempermudah prosesnya, meningkatkan daya saing, meningkatkan inklusi keuangan, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan survey, wawancara, dan sosialisasi mengenai pentingnya meregenerasi sistem pembayaran manual menjadi sistem pembayaran elektronik pada pelaku UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

**Kata Kunci:** *E-wallet, Keuangan digital, Keberlanjutan, UMKM*

### **Abstract**

MSMEs are the most important pillar in the Indonesian economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the number of MSMEs has now reached 64.2 million with a contribution to GDP of 61.07% or 8,573.89 trillion rupiah (MSMEs are an important pillar in the Indonesian economy, n.d.). However, one of the problems experienced by MSMEs is that digital adoption is still low, such as in the use of marketing, financial, media. recording reports and payment transactions. In fact, digitalization provides many opportunities for MSMEs so that they can dominate the domestic market to increase their efficiency and productivity. In Gunung Anyar Tambak Subdistrict, MSME actors still lack awareness and skills in using technology. The aim of this service activity is to educate MSME players about the importance of digitalization, one of which is by regenerating the payment system from manual to electronic payments. By implementing digital

Copyright: Elma Dina Asofa, Dewi Deniaty Sholihah

opyright:

technology such as QRIS, MSMEs can simplify the process, increase competitiveness, increase financial inclusion, and contribute to digital economic growth. The implementation method used in this service activity is by conducting surveys, interviews, and outreach regarding the importance of regenerating the payment system. Manual has become an electronic payment system for MSMEs in Gunung Anyar Tambak Village.

**Keywords:** *E-wallet, Digital finance, Sustainability, MSMEs*

## **PENDAHULUAN**

Di era revolusi industri hingga era digital saat ini, teknologi telah menjadi salah satu faktor utama pendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah aspek ekonomi. Dengan sebutan era digital semua elemen kehidupan manusia telah menggunakan teknologi untuk menggantikan campur tangan manusia dalam kegiatannya (Danuri et al., n.d.) Inovasi teknologi yang terus berkembang tentunya akan mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari dari cara bekerja maupun cara kita berkomunikasi (Muttaqin et al., 2021). Pesatnya perkembangan teknologi memberikan perkembangan dalam melakukan transaksi pembayaran yang semula menggunakan uang tunai kini semakin dipermudah dengan adanya uang elektronik (*e-money*) (Al Qardh et al., n.d.) UMKM memiliki peluang besar untuk berkembang dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fidela et al., n.d.) Di wilayah Gunung Anyar Tambak sendiri banyak warga yang telah memiliki UMKM, maka dari itu cepatnya evolusi yang terjadi akan menciptakan berbagai macam tantangan dan peluang baru bagi UMKM mereka, sehingga diperlukannya kepekaan serta pemahaman dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi bagi kemajuan masyarakat global, khususnya warga Gunung Anyar Tambak.

Para UMKM di wilayah Gunung Anyar Tambak Surabaya masih kurang maksimal dalam penggunaan teknologi. Menurut (Sularsih, 2022) *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan kata lain teknologi keuangan telah membawa transformasi positif dalam pengelolaan keuangan dan pertumbuhan bisnis UMKM. Kemampuan untuk mengakses sumber daya keuangan dan mengoptimalkan operasional memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan keberlanjutan UMKM. Salah satu sektor *fintech* yang berkembang pesat adalah *fintech* pembayaran atau dikenal sebagai dompet digital (*e-wallet*) (Imam Mawardi et al., 2021). Yang dimana mayoritas orang telah memiliki *e-wallet* di dalam *handphonenya*. Namun, sebagian besar UMKM masih melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan uang tunai, hal ini terkadang menyebabkan ketidakefisienan waktu dalam proses pembayaran seperti; uang kembalian tidak tersedia, kondisi uang tunai yang sudah tidak layak dan lain-lain. Di sisi lain kurangnya edukasi terhadap pelaku UMKM tentang penggunaan QRIS sehingga banyak pelaku UMKM yang bingung dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. QRIS dapat membantu mengatasi masalah likuiditas yang sering dihadapi oleh UMKM di wilayah ini. Transaksi tunai cenderung memerlukan lebih banyak penanganan dan keamanan ekstra, sementara dengan QRIS, proses pembayaran menjadi lebih efisien dan aman. Selain itu, biaya transaksi yang lebih rendah akan memberikan keuntungan finansial tambahan bagi UMKM di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi (Informasi et al., 2021)

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, QRIS berperan penting bagi para pelaku UMKM dikarenakan QRIS memiliki beberapa implikasi positif yang berdampak langsung pada bisnis UMKM. QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan *QR Code*. Sistem tersebut diperintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) .Standar Internasional *EMV Co (Europe*

*MasterCard Visa* ) digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source* (Bisnis et al., 2020)

Dengan QRIS, pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan mudah hanya dengan memindai kode QR yang diberikan oleh penerima pembayaran. Ini memungkinkan transaksi yang lebih mudah, lebih cepat, lebih efisien, dan lebih aman dibandingkan dengan pembayaran menggunakan uang tunai (Santika et al., n.d.). QRIS juga memungkinkan berbagai dompet digital dan aplikasi pembayaran untuk beroperasi secara bersamaan, sehingga pelanggan dapat menggunakan dompet digital pilihan mereka tanpa kesulitan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah implementasi penggunaan QRIS sebagai media pembayaran elektronik pada UMKM Chill & Co di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. UMKM Chill & Co merupakan salah satu UMKM yang ramai dan memiliki banyak pelanggan, namun UMKM ini masih menerapkan sistem pembayaran secara manual untuk usahanya. Oleh karena itu perlu dilakukannya *upgrading* bagi sistem pembayarannya untuk meningkatkan bisnisnya agar lebih efektif dan efisien. Melalui implementasi QRIS sebagai media pembayaran elektronik mampu memberikan dampak yang besar bagi UMKM Chill & Co, antara lain; Kemudahan transaksi dimana pelanggan tidak perlu lagi melakukan pembayaran dengan uang tunai. Efisiensi biaya karena UMKM tidak perlu lagi mengeluarkan biaya lagi untuk mencetak struk ataupun menyediakan uang kembalian. Peningkatan keamanan dengan meminimalkan risiko penipuan serta mengurangi risiko kehilangan uang maupun pencurian. Selain itu, juga untuk peningkatan efisiensi operasional karena dapat mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengelola transaksi secara manual, sehingga UMKM dapat fokus pada kegiatan operasional yang lain. Dengan demikian, penggunaan QRIS bagi UMKM memiliki tujuan untuk meningkatkan kemudahan transaksi, efisiensi biaya, keamanan, dan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi QRIS, UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan beradaptasi terhadap teknologi pembayaran digital yang semakin berkembang.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam program Bina Desa-MBKM ini terletak di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kota Surabaya. Chill & Co yang berlokasi di Jalan Gunung Anyar Emas Blok E No. 12 merupakan salah satu UMKM yang bersedia untuk melakukan pembuatan QRIS yang nantinya dijadikan sebagai media pembayaran elektronik bagi bisnisnya. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap survey dan wawancara, dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan pemilik UMKM Chill & Co di rumah beliau pada hari Selasa, 10 Oktober 2023. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai langkah awal untuk mengenal dan mengetahui lebih banyak mengenai UMKM Chill & Co dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM Chill & Co
2. Tahap sosialisasi, merupakan kegiatan yang berupa penyampaian informasi terhadap pelaku UMKM Chill & Co. Sosialisasi ini sebagai bentuk pengenalan QRIS sebagai media pembayaran elektronik yang efektif dan efisien serta mengajarkan tentang bagaimana pembuatan aplikasi QRIS.

Tahap monitoring dan evaluasi, kegiatan ini dilakukan dengan membantu pembuatan serta pendaftaran aplikasi QRIS untuk media pembayaran elektronik Chill

& Coo serta mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 16 Oktober 2023. Tahap pemantauan dilakukan untuk monitoring penggunaan aplikasi QRIS agar berjalan secara maksimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menjalankan kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan sehingga dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Selama melakukan kegiatan survey dan wawancara, sosialisasi, hingga monitoring dan evaluasi, metode yang diterapkan yaitu metode door to door dengan mengunjungi secara langsung pemilik UMKM. Hal ini dilakukan agar lebih efektif dan pelaku UMKM mendapatkan pendampingan secara intens.



**Gambar 1. Survey dan wawancara owner Chill & Co**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada UMKM yang pertama yaitu survey dan wawancara bersama pemilik usaha Chill & Co. Survey dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung rumah pemilik UMKM Chill & Co yang beralamat di Jalan Gunung Anyar Emas Blok E No. 12. Pada saat wawancara kami memberikan beberapa pertanyaan kepada pemilik UMKM. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi UMKM yang dijalankan saat ini. Pada saat wawancara membahas secara singkat mengenai pentingnya digitalisasi bagi UMKM, dengan demikian diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi digital sebagai alat untuk menunjang bisnis mereka.

Selanjutnya melakukan sosialisasi kepada pemilik Chill & Co mengenai manfaat yang diperoleh apabila menggunakan QRIS sebagai media pembayaran elektronik. Sebagai pelaku usaha maka manfaat yang diperoleh dengan menggunakan QRIS adalah kemudahan untuk menganalisis data penjualan dengan lebih efektif, kemudian membantu meminimalisir kehilangan atau penipuan uang palsu, dan masih banyak lagi. Kecanggihan teknologi yang telah diterapkan juga membantu konsumen dalam melakukan pembayaran. Dalam sosialisasi ini juga menginformasikan bagaimana cara mendaftar QRIS melalui ponsel pemilik UMKM. Dalam tahap ini pemilik UMKM telah bersedia untuk mendaftar QRIS dan menjadikan QRIS sebagai salah satu alat pembayaran bagi usahanya.

Tahap berikutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi dalam penggunaan aplikasi QRIS. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara langsung mengunjungi ke tempat pelaku UMKM, dalam tahap ini pemilik UMKM Chill & Co sudah mendaftar dan mempunyai aplikasi QRIS yang akan digunakan untuk bertransaksi dengan para konsumennya. Dengan kemudahan akses yang diberikan aplikasi QRIS, pemilik UMKM Chill & Co bisa dengan lancar mengoperasikan aplikasi dengan baik.



**Gambar 2. Foto bersama owner Chill & Co**

Pada gambar 2 merupakan hasil dari pendampingan dan bantuan pembuatan aplikasi QRIS yang diberikan kepada salah satu UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Dengan memanfaatkan teknologi QRIS, UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan beradaptasi terhadap teknologi pembayaran digital. Kini bertransaksi di UMKM Chill & Co menjadi lebih aman, mudah, dan praktis.

## **SIMPULAN**

Kegiatan implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM telah berhasil terlaksana. Disini kami memilih UMKM ini karena UMKM Chill & Co merupakan salah satu UMKM yang ramai dan memiliki banyak pelanggan, namun UMKM ini masih menerapkan sistem pembayaran secara manual untuk usahanya. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi, edukasi dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya digitalisasi membuat pelaku UMKM kesulitan untuk beradaptasi di era digital dan menjadikan usahanya berjalan kurang maksimal. Melalui proses sosialisasi hingga pendampingan yang telah dilakukan ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak khususnya UMKM Chill & Co mengenai inovasi teknologi yang semakin berkembang dan memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada. Hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

Dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi QRIS yang dijadikan sebagai media pembayaran elektronik bagi usahanya, banyak mafaat yang diperoleh oleh pemilik UMKM Chill & Co, diantaranya adalah kemudahan transaksi dimana pelanggan tidak perlu lagi melakukan pembayaran dengan uang tunai. Efisiensi biaya karena UMKM tidak perlu lagi mengeluarkan biaya lagi untuk mencetak struk ataupun menyediakan uang kembalian. Peningkatan keamanan dengan meminimalkan risiko penipuan serta mengurangi risiko kehilangan uang maupun pencurian. Selain itu, juga untuk peningkatan efisiensi operasional karena dapat mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengelola transaksi secara manual, sehingga UMKM dapat fokus pada kegiatan operasional yang lain. Kini transaksi pembayaran mejadi lebih cepat, mudah, dan aman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Prodi Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur atas program KKN-T yang telah diberikan. Terimakasih kepada UMKM dan warga Kelurahan Gunung Anyar tambak yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat.. Dan juga terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang telah ikut serta dalam menyukseskan kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qardh, J., Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (n.d.). *60 IAIN Palangka Raya PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA*.
- Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020).  
*Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). 17(2).*  
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (n.d.). *PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL*.
- Fidela, A., Pratama, A., Nursyamsiah, T., & Korespondensi, P. (n.d.). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang Development Of Micro Small and Medium Enterprises (Smes) With The Marketing Program Of Guava Village In Jambu Village, Sumedang District. In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Mei* (Vol. 2020, Issue 3).
- Imam Mawardi, A., Deniaty Sholihah Manajemen, D., dan Bisnis, E., & Timur, J. (2021). *GAMBARAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL MAHASISWA PADA FINANCIAL TECHNOLOGY (E-WALLET)* (Vol. 6).
- Informasi, J., Komunikasi, D., Perkantoran, A., Amelia, K., Sekarsari, D., Dyah, C., Indrawati, S., & Subarno, A. (2021). OPTIMALISASI PENERAPAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA MERCHANT DI WILAYAH SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2).  
<http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Muttaqin, A. R., Wibawa, A., & Nabila, K. (2021). Inovasi Digital untuk Masyarakat yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(12), 880–886.  
<https://doi.org/10.17977/um068v1i122021p880-886>
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (n.d.). *PERSEPSI DAN INTENSI PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA TASIKMALAYA*.  
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>  
Sularsih Prodi Akuntansi, H., & Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, S. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 17, Issue 3).  
*UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. (n.d.). [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Copyright: Elma Dina Asofa, Dewi Deniaty Sholihah

opyright: